

**DINAMIKA KERAJINAN BONGGOL JATI
DI DESA BANGUNREJO KIDUL, KEC. KEDUNGGALAR,
KAB. NGAWI, PROVINSI JAWA TIMUR
(Studi Sejarah Sosial-Ekonomi Tahun 1997-2014)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Mencapai Gelar Sarjana Sastra Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

**Disusun oleh
NANA DIYANTI RAHAYU**

C. 0512037

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

DINAMIKA KERAJINAN BONGGOL JATI
DI DESA BANGUNREJO KIDUL, KEC. KEDUNGGALAR, KAB.
NGAWI, PROVINSI JAWA TIMUR
(Studi Sejarah Sosial-Ekonomi Tahun 1997-2014)

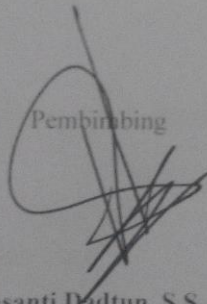
Disusun Oleh :

NANA DIYANTI RAHAYU

C. 0512037

Telah Disetujui Oleh Pembimbing

Pembimbing

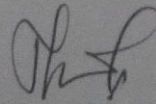


Yusana Sasanti Dadtun, S.S., M.Hum.

NIP. 197509272008122002

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Sejarah



Tiwuk Kusuma Hastuti, SS, M.Hum

NIP. 197306132000032002

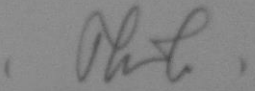

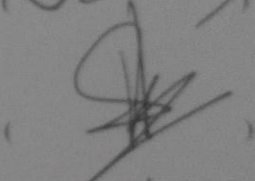
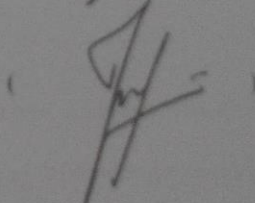
PENGESAHAN


DINAMIKA KERAJINAN BUNSIKOL JATI
DI DESA BANGUNREJO KIDUL, KEC. KEDUNGGAJAH, KAB.
NGAWI, PROVINSI JAWA TIMUR
(Studi Sejarah Sosial-Ekonomi Tahun 1907-2014)

Ditulis oleh

NANA DIYANTI RAHAYU
C. 0512037

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal

Jabatan Tangan	Nama	Tanda
Ketua	<u>Tiwuk Kusuma Hastuti, SS, M.Hum.</u> NIP. 197306132000032002	()
Sekretaris	<u>Umi Yulianti, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197707162003122002	()
Penguji I	<u>Yusana Sasanti Dadtun, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197509272008122002	()
Penguji II	<u>Dra. Isnaini Wijaya Wardani, M.Pd.</u> NIP. 195905091985032001	()

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Prof. Drs. Rendi Santosa, M.Ed., PhD.
NIP. 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Nana Diyanti Rahayu

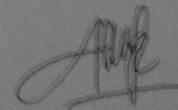
NIM : C. 0512037

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Dinamika Kerajinan Bonggol Jati Di Desa Bangunrejo Kidul, Kecamatan Kedunggalur, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur (Studi Sejarah Sosial-Ekonomi Tahun 1997-2014)* adalah betul-betul karya saya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 13 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,



Nana Diyanti Rahayu

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Rabb-mulah hendak kamu berharap.

(Q.S. Al- Insyirah: 6-8)

Jenius adalah 1% inspirasi dan 99% keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras. Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan.

(Thomas A. Edison)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibuku tercinta,
2. Kakakku tersayang,
3. Almamater,

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan terima kasih penulis ucapkan kepada Allah swt. yang sudah memberikan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Kerajinan Bonggol Jati Di Desa Bangunrejo Kidul, Kecamatan Kedunggalur, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur (Studi Sejarah Sosial-Ekonomi Tahun 1997-2014)*” dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah banyak membantu penulis baik melalui dukungan secara moril, materiil maupun secara spiritual. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama proses belajar mengajar di Fakultas Ilmu Budaya ini.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S, M.Hum, selaku Kepala Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam perizinan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
3. Waskito Widi wardoyo, S.S., M.A, selaku dosen Pembimbing Akademik terima kasih atas bimbingan selama ini kepada penulis.
4. Yusana Sasanti Dadtun, S.S., M.Hum, selaku Pembimbing Skripsi yang memberikan banyak dorongan, masukan, serta kritik dalam proses penulisan serta penyelesaian skripsi ini.

5. Segenap dosen pengajar di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas kepada penulis.
6. Segenap staf dan karyawan UPT Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta, Perpustakaan FIB UNS, Perpustakaan Jurusan Sejarah yang sudah memberikan referensi berupa buku- buku dan sumber-sumber lain kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Kedua orang tua, kakak, serta keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dan semangatnya baik secara moril maupun materiil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh narasumber yang telah banyak memberikan informasinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Historia 2012, terima kasih atas pengalaman, kebersamaan dan kerja samanya selama ini.
10. Teman-teman tim Magang Surabaya yang sudah memberikan penulis dukungan dan inspirasi serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas dukungan dan bantuanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kelak kebaikan dan kemurahan hati anda semua mendapatkan balasan-Nya kelak di kemudian hari, Amin.

Penulis sepenuhnya sadar betul dalam penelitian ini merupakan proses belajar yang masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dan akhirnya dengan penuh rasa hormat yang tulus, penulis mempersembahkan penelitian ini dengan segala kekurangan dan kelebihan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Surakarta, 13 Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II. DESKRIPSI WILAYAH DESA BANGUNREJO KIDUL, KECAMATAN KEDUNGGALAR, KABUPATEN NGAWI	20
A. Keadaan Geografis Desa Bangunrejo Kidul	20
1. Letak Desa Bangunrejo Kidul	20
2. Kondisi Demografi	23
B. Potensi Desa Bangunrejo Kidul	32
1. Sarana Perhubungan dan Komunikasi	32

2. Sarana Perekonomian	34
3. Sarana Pendidikan	35
4. Sarana Sosial	36
C. Kondisi Sosial Budaya	38
1. Pelapisan Sosial Masyarakat	38
2. Sistem Religi	41

BAB III. PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN KERAJINAN BONGGOL JATI DI DESA BANGUNREJO KIDUL TAHUN

1997-2014	43
A. Latar Belakang Keberadaan Kerajinan Bonggol Jati	43
B. Perkembangan Kerajinan Bonggol Jati Tahun 1997-2014	47
1. Periode Tahun 1997-2001 (Tahap Perintisan)	48
a. Bahan Baku	51
b. Tempat Usaha	55
c. Pengusaha	56
d. Tenaga Kerja	57
e. Permodalan	58
f. Proses Produksi	60
g. Hasil Produksi	62
h. Pemasaran	63
2. Periode Tahun 2002-2007 (Tahap Perkembangan)	64
a. Bahan Baku	66
b. Tenaga Kerja	67
c. Hasil Produksi	68
3. Periode Tahun 2008-2014 (Tahap Kemapanan)	69
a. Tenaga Kerja	72
b. Pemasaran	73
C. Upaya Pengembangan Kerajinan Bonggol Jati	78
1. Pengusaha	78
2. Pemerintah	79
a. Keterampilan Usaha	79
b. Permodalan	80

BAB IV. PENGARUH USAHA KERAJINAN TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA BANGUNREJO KIDUL, KECAMATAN KEDUNGGALAR, KABUPATEN NGAWI

81	
A. Pengaruh Kerajinan Bonggol Jati Terhadap Kehidupan Masyarakat .	81
1. Perubahan Kehidupan Ekonomi Pengrajin	82

2. Perubahan Kehidupan Ekonomi Pekerja	85
3. Perubahan Dalam Kehidupan Masyarakat	88
a. Stratifikasi Sosial Dalam Masyarakat	89
b. Pola Interaksi Sosial	91
B. Pengaruh Kerajinan Terhadap Ekonomi Masyarakat dan Kemajuan Pengembangan Desa	93
1. Penciptaan Lapangan Kerja	94
2. Peningkatan Taraf Hidup	97
BAB V. KESIMPULAN	102
DAFTAR PUSTAKA	105
DAFTAR INFORMAN	108
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Bangunrejo Kidul Tahun 1997-2014	25
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	27
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	31
Tabel 4. Jumlah Sarana Pendidikan Di Desa Bangunrejo Kidul	36
Tabel 5. Jumlah Usaha dan Perkembangannya Tahun 1997-2014	54

DAFTAR ISTILAH

- Angkatan* : Ukuran waktu lamanya bekerja dalam pertanian
- Bonggol* : Bonjol atau Gembol yang berarti akar pada batang pohon (umumnya pada kayu jati) yang tersisa dari proses penebangan, dimana sisa penebangan ini biasanya menyisakan batang dasar pangkal pohon setinggi 30-50 cm dari permukaan tanah hingga ke bagian akar yang berada di dalam tanah
- Langgar* : Mushola atau masjid kecil tempat mengaji atau bersalat, tetapi tidak digunakan untuk salat Jumat
- Makadam* : Jalan yang dibuat dari batu yang ditata dengan rapi
- Matun* : Kegiatan mencabuti rumput dalam bidang pertanian (di sawah)
- Menggaru* : Kegiatan menyisir atau meratakan tanah (sawah)
- Ngenger* : Mengabdikan pada seseorang yang dihormati
- Rewang* : Dalam Bahasa Jawa yang berarti membantu, merupakan suatu tradisi masyarakat dalam membantu keluarga atau tetangga yang sedang mengadakan hajatan, biasanya dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga
- Selapanan* : Hitungan bulan dalam kalender Jawa, jumlah hari pada selapanan ini adalah 35 hari
- Sepasaran* : Hitungan bulan dalam kalender Jawa, jumlah hari pada sepasaran ini adalah 5 hari
- Slametan* : Tradisi ritual yang dilakukan oleh masyarakat, biasanya berupa syukuran

dengan mengundang kerabat dan tetangga
dekat

Tegalan : Tanah perkebunan milik warga yang berada
dekat dengan rumah dengan area yang luas

Tirakat : Menahan hawa nafsu, seperti berpuasa

DAFTAR SINGKATAN

ETPIK	Eksportir Terdaftar Produk Industri Kehutanan
IKM	Industri Kecil Menengah
KPH	Kesatuan Pemangku Hutan
SVLK	Sistem Verifikasi Legalitas Kayu
UKM	Usaha Kecil Menengah
UMKM	Unit Mikro Kecil Menengah

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Kecamatan Kedunggalar2. Sarana Perekonomian	22
Gambar 2. Bonggol Kayu Jati Kering	53
Gambar 3. Proses Pengambilan Bonggol Jati di Dalam Tanah	54
Gambar 4. Hasil Kerajinan Meja Ukir	64
Gambar 5. Hasil Kerajinan Produk Baru Inovasi Pengrajin	70
Gambar 6. Pusat Galeri Milik Pengusaha	75

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Keputusan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 14 Tahun 2014 Tentang Daftar IKM Pemilik ETPIK	111
Lampiran 2. Kampung Perajin Kayu Dusun Ngubalan	112
Lampiran 3. Pameran Hasil Kerajinan Kayu Wilayah Madiun Sekitarnya ..	113

ABSTRAK

NANA DIYANTI RAHAYU. C0512037. 2016. *Dinamika Kerajinan Bonggol Jati Di Desa Bangunrejo Kidul, Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur (Studi Sejarah Sosial-Ekonomi Tahun 1997-2014)*. Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dan perkembangan, serta untuk mengetahui dampak yang terjadi akibat dari kerajinan bonggol jati di Desa Bangunrejo Kidul, Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur tahun 1997-2014.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah yang dimulai dari tahap heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber (kritik intern dan kritik ekstern), interpretasi/ penafsiran, dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, studi dokumen, dan studi pustaka. Dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan kronologinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya kerajinan bonggol jati di Desa Bangunrejo Kidul membuat mata pencaharian masyarakat menjadi semakin beragam, tidak hanya terpaku pada sektor pertanian saja namun juga pada sektor usaha kerajinan. Dengan adanya usaha kerajinan bonggol jati di Desa Bangunrejo Kidul telah membawa perubahan dalam aspek sosial dan ekonomi masyarakat Desa Bangunrejo Kidul ke arah yang lebih maju. Dalam pemasaran kerajinan bonggol jati tidak hanya pasaran lokal saja seperti Solo, Yogyakarta, Jakarta, Surabaya, Bali dan Kalimantan, namun juga ke mancanegara seperti Jepang dan Malaysia.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah karena menyempitnya lahan pertanian dan meningkatnya akan kebutuhan hidup, serta kondisi wilayah desa yang dekat dengan wilayah hutan KPH Ngawi telah melatarbelakangi munculnya usaha kerajinan bonggol jati di Desa Bangunrejo Kidul. Perkembangan kerajinan bonggol jati yang semakin maju telah membawa perubahan sosial dan ekonomi. Perubahan sosial yang terjadi adalah dengan perubahan status sosial dan hubungan sosial pengrajin di dalam masyarakat, serta perubahan ekonomi yang terjadi akibat adanya kerajinan bonggol jati adalah terbukanya lapangan pekerjaan dan peningkatan taraf hidup pengusaha dan tenaga kerja.

Kata kunci: Kerajinan bonggol jati, Desa Bangunrejo Kidul, Perubahan sosial, Perubahan ekonomi

ABSTRACT

NANA DIYANTI RAHAYU. C0512037. 2016. *Dinamics of Jati root Handycraft in Bangunrejo Kidul village, Kedunggalar district or Ngawi regency, East Java Province: Study of Social-Economic History From 1997 to 2014*. Minor Thesis: Faculty of Cultural Science. Sebelas Maret University of Surakarta.

The purpose of this research is to know the cause and development, and to know impact of jati root handycraft in Bangunrejo Kidul village, Kedunggalar district or Ngawi regency, East Java Province in 1997-2014.

Step measures used in this study using the historical method and starting from the stage of heuristics, criticism of source both internal and external, interpretation and historiography. Data collection techniques used were interviews, the study documents, and literature. From the data collected is the analyzed and interpreted based on chronology.

The result of this research is showing as is jati root handycraft in Bangunrejo Kidul village is make livelihood society is becoming increasingly diverse and not just focus in agritulture, but also on bussines sectors of craft. With the jati root handycraft bussines in the Bangunrejo Kidul village has brought changes in the aspect of social and economic comunity towards more advanced. In marketing of jati root handycraft not only the local market just as Solo, Yogyakarta, Jakarta, Surabaya, Bali and Kalimantan, but also to other countries such as Japan and Malaysian.

The conclusion of this study is due to narrowing of agricultural land and increasing the need for life and the condition of the village near the area KPH Ngawi's forest had underlying the emergence of craft bussines in the Bangunrejo Kidul. Jati root handycraft development of increasingly advanced had brought social and economic change. Social change is to change the social status and craftsman social relations in society, as well as economic changes that happen due jati root handycraft is opened jobs and improvement of living standard of the enterpreneur and his worker.

Keywords: Jati root Handycraft, Bangunrejo Kidul village, Social change, Economi change